

ARAHAN PENGELOLAAN LAHAN PASCATAMBANG BATUGAMPING
KALKARENIT PADA WILAYAH PERTAMBANGAN RAKYAT
BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN LAHAN DI DESA DUWET,
KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh :
Hardiana S. Ibrahim
114120032

INTISARI

Kegiatan penambangan kalkarenit di Dusun Jogoloyo, Desa Duwet ini telah dimulai sejak tahun 1999. Sehingga umur tambang dari skala tahun kalender, berusia 20 tahun (diluar perhitungan umur tambang potensial jangka panjang). Cara penambangan di lokasi penelitian tergolong tradisional menggunakan alat-alat sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan dan perubahan kualitas lingkungan akibat penambangan rakyat, serta menetukan arahan reklamasi pascatambang

Metode yang digunakan adalah metode survei dan pengharkatan dengan penentuan tingkat kerusakan lahan diantaranya adalah (1) batas tepi galian, (2) tinggi dinding galian, (3) relief dasar galian, (4) Kemiringan Tebing Galian, (5) penutupan lahan oleh vegetasi, (6) kondisi jalan. *Metode purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel tanah berdasarkan sebelum dan sesudah penambangan. Pengujian sampel tanah dengan 5 parameter yaitu tekstur, pH (H_2O), N, P, dan K. Batas tepi galian, tinggi dinding galian, kemiringan tebing galian dan relief dasar galian, penutupan lahan oleh vegetasi, dan kondisi jalan didapatkan dari pengamatan dan pengukuran di lapangan kemudian diolah data menggunakan perangkat lunak ArcMap. Metode pengharkatan digunakan untuk menghitung nilai tiap parameter kerusakan lahan. Penentuan pengelolaan lahan menggunakan metode evaluasi yang disesuaikan dengan peruntukan lahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Tingkat kerusakan lahan pada lokasi penelitian terdiri dari 2 kelas kerusakan lahan. Kerusakan lahan kelas sedang dengan jumlah harkat 13 memiliki luas 1096,902 m^2 dari luas keseluruhan lahan dan kerusakan lahan kelas berat dengan jumlah harkat 17 memiliki luas 587,66 m^2 dari luas keseluruhan lahan. Arahan pengelolaan lahan yang disarankan untuk zona 1 (kerusakan sedang) adalah pengelolaan lahan secara vegetatif, sedangkan untuk zona 2 (kerusakan berat) adalah pengelolaan lahan secara mekanik dan vegetatif.

Kata Kunci : Penambangan, Tingkat Kerusakan Lahan, Arahan Pengelolaan

**DIRECTION OF LAND MANAGEMENT PASCATAMBANG LIMESTONE
MINING AREA AT KALKARENIT PEOPLE BASED ON THE LEVEL OF
DAMAGE TO THE LAND IN DUWET VILLAGE, WONOSARI DISTRICT,
GUNUNGKIDUL REGENCY SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

By :
Hardiana S. Ibrahim
114120032

ABSTRACT

The calcarenite mining activity in Jogoloyo Hamlet, Duwet Village has been started since 1999. So that the life of the mine from the calendar year scale, is 20 years old (excluding the calculation of the long-term potential mine life). The mining method at the research location is classified as traditional using simple tools. The purpose of this study is to determine the level of land damage and changes in environmental quality due to community mining, and determine the direction of post-mining reclamation.

The method used is the survey and scaling method by determining the level of land damage including (1) excavation edges, (2) excavation wall height, (3) excavation base relief, (4) Slope of the Galian Cliff, (5) land cover by vegetation , (6) road conditions. The purposive sampling method is used in soil sampling based on before and after mining. Testing soil samples with 5 parameters namely texture, pH (H_2O), N, P, and K. Excavation borders, excavation wall height, slope of excavated cliffs and excavation base relief, land cover by vegetation, and road conditions obtained from observations and measurements in the field then the data is processed using ArcMap software. The scaling method is used to calculate the value of each parameter of land damage. The determination of land management uses an evaluation method that is adjusted to the land use of the Gunungkidul Regency Spatial Plan.

The level of land damage at the study site consisted of 2 classes of land damage. Damage to medium class land with the number of digits 13 has an area of 1096,902 m² of total land area and damage to heavy class land with a number of digits 17 has an area of 587.66 m² of total land area. Suggested land management direction for zone 1 (moderate damage) is vegetative land management, while for zone 2 (heavy damage) is mechanical and vegetative land management.

Keywords: Mining, Land Damage Level, Management Direction